

## **Kreasi Masker *Fashionable* Di Era Pandemic (RW 02 Kel. Rawasari, Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat)**

Maya Syafriana Effendi<sup>1</sup>, Farida<sup>2</sup>, Nur Wahyuni<sup>3</sup>, Nana Trisnawati<sup>4</sup>, Marhalinda<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Persada Indonesia - Y.A.I

Jalan Diponegoro No.74, Jakarta Pusat

E-mail : [mayasafriana@gmail.com](mailto:mayasafriana@gmail.com)<sup>1</sup>, [faridawongioowo@gmail.com](mailto:faridawongioowo@gmail.com)<sup>2</sup>, [nwyuni0804@gmail.com](mailto:nwyuni0804@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nanatrisna31@gmail.com](mailto:nanatrisna31@gmail.com)<sup>4</sup>, [marhalinda03@gmail.com](mailto:marhalinda03@gmail.com)<sup>5</sup>

### **ABSTRAK**

Sepanjang tahun 2020 tampaknya Indonesia akan mengalami berbagai permasalahan akibat COVID-19. Per Juli 2020, total jumlah pasien positif COVID-19 sudah mencapai angka melebihi Wuhan di China sebagai negara asal COVID-19. Masalah yang dihadapi tidak hanya kesehatan, namun masalah ekonomi dan sosial pun juga hampir melumpuhkan roda kegiatan masyarakat. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Rawasari berkaitan dengan 1) rentannya terhadap penyebaran Korona. 2) Pendapatan masyarakat yang semakin menurun, 3) Sikap dan pemahaman masyarakat tentang Koron semakin santai dan kurang peduli. 4) Kurangnya kesadaran masyarakat menggunakan masker.

Melihat permasalahan-permasalahan diatas, maka tim pengabdian masyarakat tertarik untuk terlibat aktif di masyarakat untuk membantu program pemerintah dengan memberikan solusi antara lain sebagai berikut: 1) Memberikan penyuluhan terhadap warga tentang COVID-19 dan kesadaran untuk melindungi diri, keluarga dan orang lain, 2) Meningkatkan ketrampilan warga, khususnya ibu ibu dengan memberikan pelatihan berkreasi dengan masker, 3) Membuka peluang usaha untuk menambah penghasilan melalui kreasi masker.

Mitra kegiatan adalah warga/ibu rumah tangga RT.12/RW.02 Rawasari, Jakarta Pusat. Jarak lokasi mitra dengan kampus Universitas Persada Indonesia YAI sejauh 2 KM.

**Kata kunci : Covid-19, kreasi masker, penyuluhan, webinar.**

### **ABSTRACT**

*Throughout 2020, it seems that Indonesia will experience various problems due to COVID-19. As of July 2020, the total number of positive patients with COVID-19 has reached a number exceeding Wuhan in China as the country of origin of COVID-19. The problems faced are not only health, but also economic and social problems that almost paralyze the wheels of community activities.*

*The Community Service carried out in Rawasari Village is related to 1) the vulnerability to the spread of Corona. 2) Decreasing community income, 3) The attitude and understanding of the community about Koron is increasingly relaxed and less caring. 4) Lack of public awareness of using masks.*

*Seeing the above problems, the community service team is interested in being actively involved in the community to help government programs by providing solutions,*

including the following: 1) Providing education to residents about COVID-19 and awareness to protect themselves, their families and others, 2 ) Improve the skills of residents, especially mothers by providing creative training with masks, 3) Opening business opportunities to increase income through mask creation.

Activity partners are residents / housewives RT.12 / RW.02 Rawasari, Central Jakarta. The distance between the partner location and the YAI University Persada Indonesia campus is as far as 2 KM.

Keyword : Covid-19, mask creation, extension, webinars

## 1. PENDAHULUAN

### Analisa Situasi

#### a) Lokasi Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga ibu ibu RT 12/02 Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat. Kantor kelurahan Rawasari masuk DKI Jakarta Pusat dengan alamat Jalan Pramuka sari No. 1 RT 12/RW 02. Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat 10570.

Persiapan dilakukan oleh dosen-doesn FEB UPI Y.A.I dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Persiapan Abdimas Dosen UPI YAI**

Pembuatan masker yang fashionable dilakukan bersama oleh team nara sumber yang merupakan dosen-dosen FEB UPI YAI, sambil mempersiapkan materi dan PPT yang akan disampaikan.



**Gambar 2. Persiapan Abdimas Dosen UPI YAI**



**Gambar 3. Kreasi Masker Hand Made Oleh Dosen FEB – UPI – Y.A.I**

## b) Masyarakat Rawasari dan COVID-19

Kecamatan Cempaka Putih adalah salah satu kecamatan di Jakarta Pusat dari total 8 kecamatan. Di Cempaka putih saja memiliki jumlah RW 30 dan 376 RT dengan total penduduk sekitar 92.019 orang. Kita bisa membayangkan betapa rentannya penyebaran COVID-19 di wilayah Rawasari, dimana tingkat kepadatannya mencapai 64.832 . Di DKI Jakarta data per 20 Juli 2020 terjadi penambahan kasus positif sebanyak 361 orang.. Jumlah total positif mencapai 16.712 orang (dari total 88.214 orang seluruh Indonesia). Jumlah pasien sembuh 10.602 orang (Total nasional 46.977 orang).

Adanya pembatasan aktivitas selama Korona, banyak ibu rumah tangga yang berkurang pendapatannya. Aktifitas sosial di masyarakat juga berkurang. Terkadang hanya dihabiskan waktunya di depan televisi. Semangat untuk hidup normal kembali harus ditularkan untuk ibu rumah tangga di wilayah Rawasari dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan ketrampilan yang bisa mendukung jiwa wiraswasta bisa diberikan melalui pelatihan. Karena era COVID, maka pelatihan bisa diberikan melalui online yang difasilitasi oleh para dosen UPI YAI. Sementara hampir semua orang saat ini memiliki fasilitas laptop atau hape yang sudah mampu mengakses semua peluang tersebut.

Selain peluang usaha dan pelatihan kreasi masker, para dosen akan memberikan informasi juga tentang corona, agar masyarakat tidak mengabaikan.

Kecenderungan masyarakat sering melupakan protokol kesehatan dan justru mengabaikan. Untuk itu himbauan-himbau dan penyuluhan tetap harus diberikan. Adapun Corona secara ringkas yang akan disampaikan adalah sebagai berikut.

## 2. PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah-masalah yang ada di masyarakat sebagai berikut :

- a) Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di kelurahan Rawasari, rentan terhadap penyebaran Korona.
- b) Pendapatan masyarakat yang semakin menurun.
- c) Sikap dan pemahaman masyarakat tentang Korona semakin santai dan kurang peduli.
- d) Kurangnya kesadaran masyarakat menggunakan masker.

## 3. METODOLOGI

### Jadwal Kegiatan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada tabel, yaitu tanggal pengabdian 11 Agustus 2020, waktu pelaksanaan pukul 10.00 - 12.00 WIB. Tempat pelaksanaan pengabdian di RW 08 Kelurahan Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan Juli-Agustus (Minggu)											
		1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan observasi awal dan lanjutan												
2	Diskusi kelompok tim abdimas dengan Ketua RW/RT												
3	Pembuatan proposal												
4	Persiapan materi												
5	Pelaksanaan kegiatan												
6	Pembuatan laporan												
7	Pembuatan jurnal												

## Metode Pelaksanaan

### 1. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra yaitu ketua RW dan ketua RT untuk memobilisasi dan memotivasi warga untuk bergabung dengan kegiatan pelatihan melalui

webinar. Diskusi antara Ketua RW dan ketua RT dengan pihak Tim Abdimas Dosen-dosen UPI YAI yang bertempat di rumah pak RW tentang kegiatan yang akan dilakukan :

- 1) Pihak UPI YAI menyediakan tempat untuk diselenggarakannya pelatihan melalui webinar berikut fasilitas zoom, instalasi listrik yang digunakan untuk penerangan, in-focus dan laptop dan bahan-bahan untuk masker.
- 2) Diskusi kelompok Tim Abdimas Dosen-dosen UPI YAI dengan Ketua RW dan ketua RT untuk mengetahui permasalahan terkait Proses belajar mengajar
- 3) Pihak UPI YAI menyediakan masker dan memberikan kepada calon peserta masing masing masker polos dan peralatan.
- 4) Pihak RT dan RW memantau dan bergabung melalui webinar saat Abdimas pelatihan tersebut

### Anggaran Biaya

Rencana anggaran belanja untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan anggaran untuk biaya bahan masker, biaya pelaksanaan dan biaya analisis data sebesar Rp. 2.000.000 . Berikut adalah rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tabel 2. Anggaran Biaya

No	Kategori	Uraian	Unit	Jumlah	Unit	Nilai	Total
1	Material	Masker	kg	5	400.000	2000.000	
2	Material	Masker	kg	2	200.000	400.000	
3	Material	Masker	kg	1	100.000	100.000	
4	Material	Masker	kg	1	100.000	100.000	
5	Material	Masker	kg	1	300.000	300.000	
6	Material	Masker	kg	1	100.000	100.000	
7	Material	Masker	kg	1	100.000	100.000	
8	Material	Masker	kg	1	1.700.000	1.700.000	
9	Material	Masker	kg	1	200.000	200.000	
							2.000.000

## LANDASAN TEORI

### Ketahanan Keluarga

Menurut Frankenberger (1998) Ketahanan keluarga (family strength atau family resilience) kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar antara lain: pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan, perumahan, waktu untuk berpartisipasi di masyarakat, dan integrasi sosial.

Selanjutnya Walsh (1996) menyatakan ketahanan keluarga adalah kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap berbagai kondisi yang senantiasa berubah secara dinamis serta memiliki sikap positif terhadap berbagai tantangan kehidupan keluarga. Toleransi terhadap ketidakpastian yang panjang dan kemampuan beradaptasi, bertahan dan tumbuh dari kesengsaraan disebut resiliensi (Boss, 2013).

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahterah. Ketahanan keluarga didefinisikan sebagai kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan, serta mengandung kemampuan fisikmaterial dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dan meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin. Menurut penulis ketahanan keluarga adalah kemampuan dalam mengatasi permasalahan dalam keluarga dan beradaptasi dengan masalah tersebut.

Aspek dan dimensi ketahanan keluarga, ada 5 dimensi ketahanan keluarga yang penulis adaptasi dari berbagai sumber yang meliputi yaitu :  
1. Landasan legalitas suami istri meliputi ada surat nikah yang sah dan anak memiliki akte kelahiran, keutuhan keluarga meliputi suami dan

istri serta anak tinggal dalam satu rumah atau dengan kata lain tidak ada yang terpisah tempat tinggal, dan komitmen jender yang meliputi suami istri mengelola secara terbuka keuangan keluarga, suami istri membuat komitmen dan perencanaan masa depan keluarga. 2. Ketahanan fisik yaitu kecukupan kebutuhan keluarga tidak ada yang sakit menahun atau penyakit kronis, dan tempat tinggal yang layak dan sehat. 3. Ketahanan ekonomi yaitu suami atau istri mempunyai penghasilan tetap minimal untuk mencukupi kebutuhan perbulan, suami istri tidak memiliki hutang yang banyak.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat Online dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Agustus 2020, jam 10.00 – 12.00 WIB.

Gambar 4 dibawah ini adalah Flyer kegiatan Abdimas



**Gambar 4. Flyer Kegiatan Webinar ABDIMAS**

Adapun kegiatan ini dilakukan melalui Video Conference via zoom.us, link nya adalah:

<https://us04web.zoom.us/j/9240606661?pwd=dWF4aG1ZaUJHaVFhM2FwV0tZVkZlYQ09>

Meeting ID: 924 060 6661

Passcode: YeXL4m

Gambar 5, menunjukkan foto-foto para peserta webinar, dan narasumber.



**Gambar 5. Foto-Foto Kegiatan Zoom Meeting Webinar**

Tabel 3, merupakan susunan acara Webinar yang berlangsung dengan baik dan sesuai schedule yang ditetapkan.

Tabel 3. Susunan Acara Webinar

No. Urut	Kategori	Waktu	Keterangan
08:00-08:30	Pembukaan dan sambutan		
08:30-09:00	Acara Pembukaan dan sambutan	08:30-09:00	
09:00-09:30	Pembukaan dan sambutan	09:00-09:30	
09:30-10:00	Pembukaan dan sambutan	09:30-10:00	
10:00-10:30	Pembukaan dan sambutan	10:00-10:30	
10:30-11:00	Pembukaan dan sambutan	10:30-11:00	
11:00-11:30	Pembukaan dan sambutan	11:00-11:30	
11:30-12:00	Pembukaan dan sambutan	11:30-12:00	
12:00-12:30	Pembukaan dan sambutan	12:00-12:30	
12:30-13:00	Pembukaan dan sambutan	12:30-13:00	
13:00-13:30	Pembukaan dan sambutan	13:00-13:30	
13:30-14:00	Pembukaan dan sambutan	13:30-14:00	
14:00-14:30	Pembukaan dan sambutan	14:00-14:30	
14:30-15:00	Pembukaan dan sambutan	14:30-15:00	
15:00-15:30	Pembukaan dan sambutan	15:00-15:30	
15:30-16:00	Pembukaan dan sambutan	15:30-16:00	
16:00-16:30	Pembukaan dan sambutan	16:00-16:30	
16:30-17:00	Pembukaan dan sambutan	16:30-17:00	
17:00-17:30	Pembukaan dan sambutan	17:00-17:30	
17:30-18:00	Pembukaan dan sambutan	17:30-18:00	
18:00-18:30	Pembukaan dan sambutan	18:00-18:30	
18:30-19:00	Pembukaan dan sambutan	18:30-19:00	
19:00-19:30	Pembukaan dan sambutan	19:00-19:30	
19:30-20:00	Pembukaan dan sambutan	19:30-20:00	
20:00-20:30	Pembukaan dan sambutan	20:00-20:30	
20:30-21:00	Pembukaan dan sambutan	20:30-21:00	
21:00-21:30	Pembukaan dan sambutan	21:00-21:30	
21:30-22:00	Pembukaan dan sambutan	21:30-22:00	
22:00-22:30	Pembukaan dan sambutan	22:00-22:30	
22:30-23:00	Pembukaan dan sambutan	22:30-23:00	
23:00-23:30	Pembukaan dan sambutan	23:00-23:30	
23:30-24:00	Pembukaan dan sambutan	23:30-24:00	
24:00-24:30	Pembukaan dan sambutan	24:00-24:30	
24:30-25:00	Pembukaan dan sambutan	24:30-25:00	
25:00-25:30	Pembukaan dan sambutan	25:00-25:30	
25:30-26:00	Pembukaan dan sambutan	25:30-26:00	
26:00-26:30	Pembukaan dan sambutan	26:00-26:30	
26:30-27:00	Pembukaan dan sambutan	26:30-27:00	
27:00-27:30	Pembukaan dan sambutan	27:00-27:30	
27:30-28:00	Pembukaan dan sambutan	27:30-28:00	
28:00-28:30	Pembukaan dan sambutan	28:00-28:30	
28:30-29:00	Pembukaan dan sambutan	28:30-29:00	
29:00-29:30	Pembukaan dan sambutan	29:00-29:30	
29:30-30:00	Pembukaan dan sambutan	29:30-30:00	
30:00-30:30	Pembukaan dan sambutan	30:00-30:30	
30:30-31:00	Pembukaan dan sambutan	30:30-31:00	
31:00-31:30	Pembukaan dan sambutan	31:00-31:30	
31:30-32:00	Pembukaan dan sambutan	31:30-32:00	
32:00-32:30	Pembukaan dan sambutan	32:00-32:30	
32:30-33:00	Pembukaan dan sambutan	32:30-33:00	
33:00-33:30	Pembukaan dan sambutan	33:00-33:30	
33:30-34:00	Pembukaan dan sambutan	33:30-34:00	
34:00-34:30	Pembukaan dan sambutan	34:00-34:30	
34:30-35:00	Pembukaan dan sambutan	34:30-35:00	
35:00-35:30	Pembukaan dan sambutan	35:00-35:30	
35:30-36:00	Pembukaan dan sambutan	35:30-36:00	
36:00-36:30	Pembukaan dan sambutan	36:00-36:30	
36:30-37:00	Pembukaan dan sambutan	36:30-37:00	
37:00-37:30	Pembukaan dan sambutan	37:00-37:30	
37:30-38:00	Pembukaan dan sambutan	37:30-38:00	
38:00-38:30	Pembukaan dan sambutan	38:00-38:30	
38:30-39:00	Pembukaan dan sambutan	38:30-39:00	
39:00-39:30	Pembukaan dan sambutan	39:00-39:30	
39:30-40:00	Pembukaan dan sambutan	39:30-40:00	
40:00-40:30	Pembukaan dan sambutan	40:00-40:30	
40:30-41:00	Pembukaan dan sambutan	40:30-41:00	
41:00-41:30	Pembukaan dan sambutan	41:00-41:30	
41:30-42:00	Pembukaan dan sambutan	41:30-42:00	
42:00-42:30	Pembukaan dan sambutan	42:00-42:30	
42:30-43:00	Pembukaan dan sambutan	42:30-43:00	
43:00-43:30	Pembukaan dan sambutan	43:00-43:30	
43:30-44:00	Pembukaan dan sambutan	43:30-44:00	
44:00-44:30	Pembukaan dan sambutan	44:00-44:30	
44:30-45:00	Pembukaan dan sambutan	44:30-45:00	
45:00-45:30	Pembukaan dan sambutan	45:00-45:30	
45:30-46:00	Pembukaan dan sambutan	45:30-46:00	
46:00-46:30	Pembukaan dan sambutan	46:00-46:30	
46:30-47:00	Pembukaan dan sambutan	46:30-47:00	
47:00-47:30	Pembukaan dan sambutan	47:00-47:30	
47:30-48:00	Pembukaan dan sambutan	47:30-48:00	
48:00-48:30	Pembukaan dan sambutan	48:00-48:30	
48:30-49:00	Pembukaan dan sambutan	48:30-49:00	
49:00-49:30	Pembukaan dan sambutan	49:00-49:30	
49:30-50:00	Pembukaan dan sambutan	49:30-50:00	
50:00-50:30	Pembukaan dan sambutan	50:00-50:30	
50:30-51:00	Pembukaan dan sambutan	50:30-51:00	
51:00-51:30	Pembukaan dan sambutan	51:00-51:30	
51:30-52:00	Pembukaan dan sambutan	51:30-52:00	
52:00-52:30	Pembukaan dan sambutan	52:00-52:30	
52:30-53:00	Pembukaan dan sambutan	52:30-53:00	
53:00-53:30	Pembukaan dan sambutan	53:00-53:30	
53:30-54:00	Pembukaan dan sambutan	53:30-54:00	
54:00-54:30	Pembukaan dan sambutan	54:00-54:30	
54:30-55:00	Pembukaan dan sambutan	54:30-55:00	
55:00-55:30	Pembukaan dan sambutan	55:00-55:30	
55:30-56:00	Pembukaan dan sambutan	55:30-56:00	
56:00-56:30	Pembukaan dan sambutan	56:00-56:30	
56:30-57:00	Pembukaan dan sambutan	56:30-57:00	
57:00-57:30	Pembukaan dan sambutan	57:00-57:30	
57:30-58:00	Pembukaan dan sambutan	57:30-58:00	
58:00-58:30	Pembukaan dan sambutan	58:00-58:30	
58:30-59:00	Pembukaan dan sambutan	58:30-59:00	
59:00-59:30	Pembukaan dan sambutan	59:00-59:30	
59:30-60:00	Pembukaan dan sambutan	59:30-60:00	

Sebagaimana susunan acara terjadwal, acara dibuka oleh moderator, dilanjutkan sambutan oleh Ibu DEKAN FEB UPI Y.A.I ibu DR. Marhalinda dan dilanjutkan dengan sambutan dari ibu RT 02 RawaSari.

Acara kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan makalahnya masing-masing:

**PPT NARASUMBER**

Pemakalah/Narsum 1 : Dra. Nur Wahyuni, menyampaikan materi mengenai "kreasi Masker", dan mencontohkan membuat masker dan kreasinya, dengan PPT pada Gambar 6:



**Gambar 6. PPT Narsum 1**

Pemakalah/Narsum 2 : Dra Nana Trisnawati, MM, dengan materi " Motivasi Kesadaran Bermasker" di era pandemic covid19, dimana agar semua orang sadar bermasker dan menjalankan protocol kesehatan. PPT pada Gambar 7



**Gambar 7. PPT Narsum 2**

Pemakalah/Narsum 3: DR. Ir. Maya Syafriana, MM, menyampaikan materi "Orientasi Wirausaha", bagaimana sikap Pro Activity dengan menangkap sebuah peluang dan berinovasi di era pandemic, di saat banyak orang kehilangan pekerjaan sejak diberlakukan WFH. Adapun PPT pada gambar 8 di bawah ini:



**Gambar 8. PPT Narsum 3**

Selanjutnya Pemakalah/Narsum 4: DR. Farida, SE, MM menyampaikan materi tentang "Peningkatan Pendapatan Keluarga" melalui kreasi masker dilengkapi dengan perhitungan keuangan sederhana dan contoh kasus. PPT pada Gambar 9 di bawah ini:



Gambar 9. PPT Narsum 4

Acara dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta Webinar dari ibu-ibu RT 02 Rawasari.

Selanjutnya ditutup dengan pembacaan doa oleh bapak DR. Abdullah Muchsin

Dari berlangsungnya kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat tersebut dengan melihat permasalahan-permasalahan diatas, maka tim pengabdian masyarakat tertarik untuk terlibat aktif di masyarakat untuk membantu program pemerintah dengan memberikan solusi antara lain sebagai berikut: 1) Memberikan penyuluhan terhadap warga tentang COVID-19 dan kesadaran untuk melindungi diri, keluarga dan orang lain, 2) Meningkatkan ketrampilan warga, khususnya ibu ibu dengan memberikan pelatihan berkreasi dengan masker, 3) Membuka peluang usaha untuk menambah penghasilan melalui kreasi masker.

## 5. KESIMPULAN

Apabila pengetahuan tentang pandemic COVID-19 sudah dipahami oleh masyarakat, maka kesadaran untuk memakai masker akan selalu dipatuhi oleh semua warga. Pandemic ini sudah menyebabkan aktivitas ekonomi menurun, sehingga pendapatan masyarakat juga menurun. Kebutuhan masker meningkat dan pengeluaran

rumah tangga untuk kesehatan juga meningkat. Seiring dengan meningkatnya pengeluaran di tengah pandemic COVID 19, maka peluang untuk mendapatkan tambahan penghasilan melalui pembuatan masker juga tersedia. Pelatihan kreasi masker yang fashionable ini bisa menjadi tambahan pendapatan, sekaligus penghematan pengeluaran rumah tangga untuk belanja masker.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boss. 1993. Sourcebook of Family Theories and Methods : a Contextual Approach. Plenum Press. New York.
- Boss, P. (2013). Resilience as tolerance for ambiguity. In D. S. Becvar (ed.). handbook of family resilience. New York: Springer. doi: 10.1007/978-1-4614-3917-2\_17.
- Frankenberger, T.R., dan M.K.McCaston. (1998). The Household Livelihood Security Concept. Food, Nutrition, and Agriculture Journal. 22: 30-33.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 Pembangunan Keluarga. 16 April 1992. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 35. Jakarta.
- Walsh, F. (1996). The concept of family resilience: Crisis and challenge. Family Process, 35(3), 261–281. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1996.00261.x>